

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia perekonomian pasti tidak luput dengan adanya suatu permasalahan yang menyebabkan ekonomi suatu negara melemah atau mengalami penurunan sehingga mengakibatkan terjadinya kemiskinan. Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia ditahun 2019 mengalami penurunan tingkat kemiskinan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018.¹ Akan tetapi pada tahun 2020 ini perekonomian di Indonesia melemah dikarenakan adanya sebuah virus yang mewabah hampir di seluruh dunia.

Virus tersebut yaitu Corona atau dalam bahasa ilmiah disebut dengan *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Penyakit yang terinfeksi karena virus ini disebut dengan penyakit COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan beberapa gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga menyebabkan kematian.² Virus tersebut mengakibatkan banyak negara yang mengalami permasalahan ekonomi juga melemahnya tingkat perekonomian masyarakat sehingga mengakibatkan kenaikan jumlah kemiskinan diberbagai negara dan salah satunya di Indonesia.

Di Indonesia berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka kemiskinan per Maret 2020 mengalami kenaikan menjadi 26,42 juta orang. Dengan demikian, persentase penduduk miskin di Indonesia per Maret 2020 juga ikut naik menjadi 9,78 persen.³ Berarti Indonesia mengalami penurunan tingkat perekonomian diakibatkan adanya virus corona atau Covid-19, bahkan dampak dari adanya virus ini juga mengakibatkan banyak barang yang menjadi langka dan sulit didapatkan sehingga mengakibatkan harga dari barang-barang tersebut menjadi mahal seperti halnya masker medis, handsanitizer, dan lain sebagainya.

¹ Artikel Indonesia Baik. *Tingkat Kemiskinan di Indonesia Menurun*, diakses pada www.indonesiabaik.id tanggal 14 November 2020.

² Artikel AloDokter. *Virus Corona*, diakses pada www.alodokter.com tanggal 14 November 2020

³ Artikel Tirto.id. *Dampak COVID-19, Angka Kemiskinan Indonesia Melonjak 26,4 Juta*, diakses pada www.tirto.id tanggal 14 November 2020.

Sedangkan pada saat ini Indonesia resmi mengalami resesi ekonomi yang ditandai dengan produk domestik bruto (PDB) RI pada kuartal II-2020 minus mencapai 3,49 persen (year on year/yoy).⁴ Meskipun tidak hanya Indonesia negara yang mengalami resesi, tetapi pada saat ini Indonesia sudah mencapai kuartal II sehingga tidak bisa diabaikan begitu saja. Jika sampai Indonesia mengalami resesi pada kuartal III maka dampak dari hal tersebut sangatlah besar terutama bagi perekonomian Indonesia yang memang pada awalnya tidak stabil dan mendapat guncangan finansial dengan adanya virus corona ini akan menambah masalah perekonomian yang ada di Indonesia sendiri.

Begitu juga di Kabupaten Lamongan sejauh ini masih berada di zona yang belum cukup aman sehingga masyarakat masih harus mentaati peraturan yang ada, karena adanya hal tersebut menyebabkan banyaknya masyarakat yang mengalami kesulitan dalam perekonomian nya. Utamanya masyarakat yang bekerja sebagai pedagang atau memiliki warung makan tentu saja mengalami penurunan penghasilan, di Lamongan sendiri menetapkan peraturan bahwasanya warung dan toko harus tutup sampai jam 22.00 sehingga tentu saja mempengaruhi pendapatan para pengusaha tersebut.

Selain itu menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten lamongan angka kemiskinan di Kabupaten Lamongan tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan mencapai 164,6delapan ribu penduduk.⁵ Sehingga banyak sekali masyarakat yang kesulitan untuk bertahan hidup dengan penghasilan yang rendah, karena di Lamongan sendiri angka pengangguran juga cukup tinggi dan dikarenakan adanya pandemi ini akan membuat masyarakat juga semakin sulit untuk mencari pekerjaan ataupun membuka usaha, akhirnya menyebabkan terjadinya kemiskinan.

Dengan adanya permasalahan ekonomi yang terjadi, pemerintah Indonesia khususnya juga pemerintah Kabupaten Lamongan memiliki berbagai solusi dan upaya untuk mengangkat perekonomian masyarakat. Utamanya bahwa negara kita merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya muslim atau beragama islam yang memiliki beberapa rukun yang bertujuan untuk berbuat baik kepada manusia atau sesama sehingga dapat meningkatkan ekonomi umat dengan tolong menolong. Salah satu bentuk kegiatan yang

⁴ Artikel KOMPAS.com. *Indonesia Resmi Resesi, ini yang perlu kita tahu soal Resesi dan dampaknya*, diakses pada www.kompas.com tanggal 14 November 2020.

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2020*, diakses pada <https://lamongankab.bps.go.id> tanggal 26 Februari 2020.

dapat membantu meningkatkan ekonomi umat islam di Indonesia adalah dengan mengeluarkan zakat maupun infaq dan shodaqoh. Zakat merupakan salah satu kegiatan atau rukun Islam yang memiliki nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.

Zakat maupun infaq dan shodaqoh juga memiliki dua peran penting bagi umat muslim yaitu sebagai kewajiban mensucikan diri sebagai ibadah dan juga mempunyai pengaruh sosial yaitu tolong menolong. Bahkan zakat sendiri memiliki undang-undang dasar No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Undang-undang ini memberikan kesempatan kepada seluruh orang-orang muslim untuk menunjukkan kontribusi agama mereka dalam upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh negara yaitu adanya kesenjangan sosial ekonomi, terutama bagi masyarakat yang berkecukupan sehingga bisa membantu masyarakat yang tidak mampu.

Agama Islam menginginkan semua manusia untuk mempersiapkan kehidupan dengan baik dan juga mampu memanfaatkan segala hal yang ada di bumi, sehingga tidak merasa khawatir terhadap masalah dunia ketika beribadah kepada Allah SWT. Maka dari itu adanya zakat ini menjadikan fondasi terhadap keberlangsungan Islam di muka bumi dengan cara mengambil zakat dari orang-orang yang mampu dan diberikan kepada fakir miskin, untuk membantu dalam menutupi kebutuhan materinya utamanya dalam keadaan yang darurat seperti saat ini yaitu adanya virus yang mewabah Covid-19.

Sehingga dengan adanya zakat infaq dan shodaqoh inilah memungkinkan orang-orang kaya untuk berpartisipasi dengan menyalurkan hartanya bagi orang-orang yang tidak mampu, karena zakat juga berperan untuk mewujudkan keadilan bagi masyarakat sehingga terhindar dari berbagai tindak kejahatan atau kriminal. Juga disisi lain dapat membantu jalannya perekonomian negara, dan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia dan khususnya untuk membantu memberdayakan masyarakat sehingga bisa menciptakan masyarakat yang memiliki pekerjaan atau berpenghasilan.

Selain itu untuk mewujudkan fungsi dari zakat infaq dan shodaqoh yang berperan dalam mewujudkan keadilan bagi masyarakat yang kurang mampu, tentu saja dibutuhkan adanya manajemen pengelolaan yang baik dalam memberikan zakat. Sehingga perlu adanya sebuah badan atau lembaga yang bertugas untuk membantu menyalurkat zakat kepada masyarakat yaitu Lembaga Amil Zakat. Pada saat ini peran dari sebuah Lembaga Amil

Zakat sangat diperlukan, karena dalam pelaksanaannya zakat harus benar-benar diberikan kepada orang yang membutuhkan, sehingga memerlukan sebuah manajemen pengelolaan yang baik supaya zakat tersebut tepat sasaran.

Sehingga dengan beberapa uraian latar belakang diatas, penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai bagaimana manajemen lembaga amil zakat dalam mengangkat perekonomian masyarakat terutama dimasa pandemi covid-19 dalam kurun waktu satu tahun dari Mei 2020 hingga Mei 2021. Dengan rumusan judul **“Manajemen Pengelolaan Zakat Infaq dan Shodaqoh dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** studi kasus pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah Lamongan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana manajemen pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa pandemi covid-19 melalui program pemberdayaan bantuan modal usaha di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Lamongan?”

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa pandemi covid-19 melalui program pemberdayaan bantuan modal usaha di LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Lamongan.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat melalui program pemberdayaan, sehingga bisa memahami cara kerja suatu lembaga utamanya ketika berada disaat masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya khususnya mahasiwa ekonomi syariah Fakultas Keislaman UTM dalam bidang Manajemen Pengelolaan Zakat pada lembaga amil zakat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang manajemen pengelolaan zakat melalui program pemberdayaan bantuan modal usaha sehingga bisa menjadi informasi dan gambaran mengenai pengelolaan zakat yang ada disuatu lembaga.

D. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penulis akan menguraikan penelitian-penelitian terdahulu sebagai penunjang penelitian ini yang berkaitan dengan pembahasan, diantaranya:

1. Skripsi Rahmad Hidayat, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016) dengan judul “Analisis Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kulonprogo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya pengelolaan zakat diantaranya yaitu mekanisme pengelolaan zakat, pendistribudian zakat, dan pendayagunaan zakat baik yang bersifat konsumtif maupun produktif.
2. Skripsi Fizah Aftarina, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2019) dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pengelolaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat Asy-Syifa Sampang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan zakat produktif dilingkungan umat Islam menoreh dampak besar terhadap persamaan realitas perekonomian dan sosial pada masyarakat kita. Dibuktikan dengan betapa besarnya manfaat dari alokasi zakat yang disalurkan secara produktif dibanding dengan konsumtif. Diantara manfaat yang sangat menonjol adalah menjadi solusi untuk mengurangi kemiskinan dan membina kemandirian mustahiq walaupun masih dalam skala kecil di sebabkan dana zakat belum bisa di mobilisasi seara optimal. Untuk itu, agar memperoleh hasil yang maksimal seyogyanya zakat harus di kelola oleh lembaga zakat yang amanah dan profesional.

E. SISTEMATIKA KEPENULISAN

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas teori- teori yang terkait dengan penelitian seperti: Pengertian Manajemen Pengelolaan, Pengertian Zakat Infaq dan Shodaqoh, Pengertian Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh, Pengertian Covid-19, Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian, seperti: jenis penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah dibahas dan berisi mengenai saran yang salah satunya diperuntukkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah lebih luas objek yang diteliti atau menambah variabel serta tahun dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi tentang rujukan berupa buku, jurnal dan website resmi sebagai penunjang keperluan penelitian.